

**ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA
DI DESA LARANGAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS CANDI
KABUPATEN SIDOARJO**

ABSTRAK

Latar Belakang : *Stunting* termasuk kedalam ancaman utama terhadap kualitas manusia Indonesia serta ancaman pada kemampuan daya saing bangsa. Prevalensi *stunting* di Kabupaten Sidoarjo sudah > 20% yang merupakan masalah kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko. **Tujuan :** Menganalisis faktor risiko kejadian *stunting* pada balita di Desa Larangan wilayah Kerja Puskesmas Candi, Kabupaten Sidoarjo. **Metode :** Penelitian ini menggunakan obeservasional analitik dengan rancangan *case control study* dengan 63 sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *sample random sampling* untuk kelompok tidak *stunting* sebanyak 37 balita dan 26 balita tidak *stunting*. Analisis data yang dilakukan adalah univariat dan bivariat dengan uji *chi square* dan *Odds Ratio*. **Hasil :** Berdasarkan hasil uji analisis faktor risiko dengan kejadian *stunting* yaitu Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (p:0,495 OR:0,453) , ASI Eksklusif (p:0,031 OR:3,150) , Asupan Makanan : energi (p:0,019 OR:4,190), protein (p:0,046 OR:2,841), lemak (p :0,032 OR:3,193) , karbohidrat (p :0,005 OR:4,941), Pola Asuh (p:0,043 OR:3,143) , Tinggi Badan Ibu (p :0,022 OR:4,368) **Kesimpulan :** Faktor risiko dari kejadian *stunting* di Desa Larangan Wilayah Kerja Puskesmas Candi adalah ASI Eksklusif, Asupan makanan (energi,protein,lemak,karbohidrat), Pola Asuh, dan Tinggi Badan Ibu.

Kata kunci : Faktor risiko, *Stunting*, Balita

**ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA
DI DESA LARANGAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS CANDI
KABUPATEN SIDOARJO**

ABSTRACT

Background: Stunting is included in the main threats to the quality of Indonesian human beings and threats to the nation's competitiveness. The prevalence of stunting in Sidoarjo District is > 20%, which is a health problem influenced by various risk factors. **Objective:** Analyzing the risk factors for stunting in toddlers in Larangan Village, Candi Health Center Work Area, Sidoarjo Regency. **Methods:** This study used analytic observational with case control study design with 63 samples. Sampling in this study was simple random sampling for the non-stunting group as many as 37 toddlers and 26 toddlers were not stunted. Data analysis performed is univariate and bivariate with chi square test and Odds Ratio. **Results:** Based on the results of the analysis of risk factors with the incidence of stunting, namely Low Birth Weight (LBW) (p: 0.495 OR: 0.453), Exclusive Breastfeeding (p: 0.031 OR: 3.150), Food Intake: energy (p: 0.019 OR: 4.150), Food Intake: energy (p: 0.019 OR: 4.150): 0.019 OR:4.190, protein (p:0.046 OR:2.841), fat (p:0.032 OR:3.193), carbohydrate (p:0.005 OR:4.941), Parenting Pattern (p:0.043 OR:3.143), Maternal Height (p:0.022 OR:4.368) **Conclusion:** The risk factors for stunting in Larangan Village, Candi Health Center Working Area are exclusive breastfeeding, food intake (energy, protein, fat, carbohydrates), parenting patterns, and maternal height.

Keywords: Risk Factors, Stunting, Toddlers